

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Suatu prosedur pengambilan data yang akan menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata yang tertulis dari fenomena dan perilaku tertentu yang diarahkan pada latar belakang individu secara alami dan holistik (utuh) sehingga tidak mengisolasi individu atau organisasi kedalam sebuah variabel atau hipotesis dalam proses pengambilan data, itulah pengertian dari metode kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini.¹ Penelitian kualitatif disebut juga metode penelitian naturalistik, karena penelitian ini dilaksanakan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Hal itu yang membuat objek dalam penelitian kualitatif bersifat alamiah. Objek alamiah adalah objek penelitian yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, sehingga objek yang akan diteliti nantinya relatif tidak berubah. Metode kualitatif lebih menekankan keunikan objek yang akan diteliti. Pada penelitian kuantitatif peneliti menggunakan instrumen, namun penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instumennya.²

Pendekatan penelitian yang akan peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan jenis penelitian kualitatif yang akan melihat serta mendengarkan penjelasan dan pemahaman dengan rinci tentang pengalaman-pengalaman yang dimiliki individu. Tujuan dari penelitian fenomenologi adalah melakukan menafsirkan dan menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami oleh individu dalam kehidupan, termasuk pengalaman saat individu berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan disekitar. Fokus penelitian fenomenologi lebih kepada mencari, mempelajari dan menyampaikan makna dari fenomena, peristiwa yang terjadi dan keterkaitannya dengan individu-individu biasa dalam situasi tertentu. Dalam pelaksanaannya, pendekatan fenomenologi berlandaskan pada usaha untuk mempelajari serta menggambarkan ciri-ciri intrinsik fenomena itu sendiri sehingga pendekatan fenomenologi biasa dikategorikan sebagai penelitian kualitatif murni.³ Jenis dan pendekatan pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang

¹ David Hizkia Tobing et al., *Bahan Ajar : Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif* (Denpasar: Universitas Udayana, 2017), 8.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), 1–2.

³ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 125–32.

“Maqamat Al-Qalb Pemain Seni Karawitan Di SMA Islam Tuan Sokolangu Mojolawaran Gabus Pati”.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian memuat dua kategori yaitu lokasi penelitian dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Lokasi menunjukkan tempat dimana interaksi sosial sedang berlangsung dengan kondisi dan situasi lingkungan pada suatu penelitian yang dilakukan. Kemudian, waktu adalah situasi pelaksanaan pada saat penelitian. *Setting* penelitian sangat penting guna membantu peneliti dalam memosisikan dan menafsirkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat senada dengan konteks ruang dan waktunya.⁴ Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian yang bertempat pada salah satu sekolah menengah atas di kecamatan Gabus yaitu di SMA Islam Tuan Sokolangu yang beralamatkan Jl. Tlogoayu- Gabus No.KM 2, Mojolawaran, Kec. Gabus, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Kemudian, waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari bulan oktober 2022 sampai dengan bulan januari 2023 hingga benar-benar dinyatakan selesai.

C. Subjek Penelitian

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, tidak dikenal dengan istilah populasi namun dinamakan situasi sosial (*social situation*), tidak seperti penelitian kuantitatif yang menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif bermula dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi sosial itu sendiri.⁵ Menurut Arikunto subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang untuk menentukan variabel penelitian dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena subjek penelitian itulah data tentang variabel yang akan peneliti amati. Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.⁶ Adapun subjek

⁴ Siti Marhamah Supaat, Nur Aris, Arif Hakim, Abdul Karim, Supriyadi, Masturin, Masrukhin, Nadhirin, Saliyo, Mohammad Dzofir, Abdul Haris Naim, Muh Afif, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program* (Kudus: Lembaga Penjamin Mutu (LPM), 2018), 35.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 49–50.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rikena Cipta, 2016), 115.

dalam penelitian ini adalah pemain dan pelatih seni karawitan yang ada di SMA Islam Tuan Sokolangu Mojolawaran Gabus Pati. Adapun kriteria dalam pemilihan responden adalah pertama, bersedia dan suka rela, selalu mengikuti latihan ekstrakurikuler seni karawitan, beragama Islam, dan kooperatif.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi terkait penelitian yang diteliti. Data yang akan peneliti gunakan ada dua jenis yaitu sebagai berikut :

a. Data primer

Sumber data primer adalah semua sumber data yang berasal dari sumber utama atau langsung (asli) yang membahas terkait penelitian. Data informasi dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama saat penelitian dilakukan.⁷ Data primer yang dikumpulkan berupa hasil wawancara terhadap guru pelatih seni karawitan, siswa pemain seni karawitan, dan kepala sekolah di SMA tersebut dengan observasi ke lokasi secara langsung untuk memperoleh data lapangan. Selain itu, ada kitab dari Al-Hakim At-Thirmidzi yang bernama "*Bayan Al-Farq Baina Al-Sadr Wa Al-Qalbb Wa Al-Fuad Wa Al-Lubb*" yang menjadi acuan sumber data penelitian tentang tingkatan qalbu serta buku dari Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah yang berjudul "*Thibbul Qulub Klinik Penyakit Hati*" yang akan menjadi acuan penelitian tentang keadaan qalbu.

b. Data sekunder

Sumber sekunder adalah semua data-data tertulis yang tidak langsung dari sumber utamanya, misalnya melalui orang lain, atau dokumen seperti karya terjemah, ulasan atau kritikan, book review, dan sebagainya.⁸ Sumber data sekunder diambil dari data-data yang diperoleh dari sumber yang jelas dan sesuai dengan topik penelitian yang diteliti, yaitu; skripsi, buku, artikel atau jurnal dan sumber terpercaya lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah tindakan penting dalam penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

diinginkan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Nasution mengungkapkan bahwa, observasi adalah inti dari semua ilmu pengetahuan. Data yang sudah didapatkan ketika observasi akan di tindak lanjuti oleh ilmuwan untuk dapat bekerja. Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi partisipatif. Pada observasi parsitipatif, peneliti akan terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang dilakukan oleh objek yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian. selain melakukan pengamatan, peneliti juga menirukan apa yang dilakukan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan menggunakan observasi partisipasi, maka data yang akan peneliti dapatkan lebih lengkap, tajam, bahkan dapat menafsirkan setiap perilaku yang Nampak pada sumberdata.⁹ Pada penelitian ini, peneliti akan mengamati apa yang dilakukan oleh informan, dengan mendengarkan apa yang sedang mereka katakan, dan mengamati aktivitas pelaksanaan seni karawitan, melalui respon pelatih dan pemain seni karawitan kemudian, mengamati juga apa yang sedang sumber data pendukung lakukan di seni karawitan SMA Ialam Tuan Sokolangu Mojolawaran Gabus Pati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan pada suatu makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin mengetahui dan menemukan permasalahan yang sedang responden alami terhadap pengetahuan, pengalaman atau keyakinan pribadi.¹¹ Wawancara yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur .wawan cara jenis ini berkategori in-dept interview, dimana dalam proses pelaksanaannya lebih bebas dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Maka dari itu peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan tersebut.¹² Peneliti nantinya akan melakukan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), 72–74.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

¹² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 77.

wawancara dengan pemain, pelatih dan informan-informan pendukung lainnya mengenai topik yang akan diteliti yaitu berkaitan dengan *maqamat qalb* dan kegiatan latihan yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah data dan fakta yang tersimpan dalam bentuk dokumen. Moleong mendefinisikan bahwa dokumen adalah pernyataan tertulis maupun tidak tertulis yang disusun oleh seseorang ataupun lembaga sebagai bahan pengujian suatu peristiwa. Dokumen berbentuk data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, bisa juga diperoleh melalui surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, foto dan sebagainya.¹³

Metode dokumen yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan memuat aktivitas yang dilakukan oleh pemain seni karawitan dalam memainkan musik gamelan, kemudian sejarah berdirinya karawitan di SMA Islam Tuan sokolangu dengan menggali data melalui kepala sekolah, dan untuk mengetahui bagaimana cara memainkan alat musik tersebut dengan menggali data dengan pemain dan pelatihnya serta menilik buku yang berisi kumpulan lagu-lagu, panduan bermain yang digunakan untuk memainkan seni karawitan, kemudian mengambil foto dari beberapa kegiatan yang dilakukan saat observasi dan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan kegiatan akhir pada penelitian kualitatif untuk memastikan hasil analisis dan interpretasi data supaya dapat dipercaya. Ketika data dirasa belum cukup maka peneliti dapat mengambil data kembali dilapangan. Uji keabsahan data merupakan konsep dari kesahihan (validitas) dan reabilitas yang sesuai dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan pandangannya sendiri. Uji keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Triagulasi

Menurut Creswell, triagulasi merupakan proses pemberian bukti terhadap temuan, dengan analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan peneliti yang berasal dari indididu (informan yang berbeda (guru dan murid), sumber data (wawancara, pengamatan dan dokume), serta metode pengumpulan data (wawancara,

¹³ Lexy J.Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif," in *Cetakan Ke38* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 216.

pengamatan dan dokumen).¹⁴ Teknik triangulasi memeriksa data dengan mengecek atau membandingkan data melalui sumber data lainnya. Teknik triangulasi yang akan peneliti gunakan adalah teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber adalah menguji kembali kredibilitas data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi sumber supaya mendapatkan data yang sesuai serta akurat dengan keaslian yang terjadi dilapangan.

2. Meningkatkan ketekunan

Agar nilai keabsahan data jauh lebih tinggi, hal yang harus dilakukan adalah dengan meningkatkan ketekunan pada saat observasi dilapangan. Pengamatan saat observasi tidak hanya menggali data menggunakan apa yang perlu digali saja, namun menggunakan semua pancaindra seperti mendengarkan, melihat, merasakan, dan menggunakan insting peneliti. Hal tersebut yang akan peneliti gunakan untuk melihat aktivitas pemain seni karawitan, mendengarkan apa yang mereka bicarakan saat wawancara maupun saat berinteraksi dengan pemain lainnya, dan ikut merasakan alunan atau peristiwa yang sedang terjadi sehingga hal itu dapat memberikan nilai keabsahan suatu data dapat meningkat.¹⁶

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah bahan pendukung yang digunakan untuk membuktikan data yang telah didapatkan atau diperoleh peneliti agar lebih dipercaya. Bahan referensi berupa rekaman wawancara, foto-foto, dokumen autentik dan sebagainya.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan foto-foto hasil pengamatan observasi dan rekaman wawancara di SMA Islam Tuan Sokolangu Gabus.

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan setelah menggali data dan mengumpulkan data serta menyusun data dengan cara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan langsung, dokumentasi dan data lainnya.¹⁸ Teknik analisis data dapat

¹⁴ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset; Memilih Di Antara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 339.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

¹⁶ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), 256.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 370–71.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 245.

dilakukan dengan cara memisahkan data sesuai dengan kelompoknya masing-masing yang akan bertujuan untuk memilah mana data yang dibutuhkan dan mana data yang tidak dibutuhkan, sehingga dapat mempermudah dalam penarikan kesimpulan yang bisa dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data interaktif model mils dan huberman yang terdiri dari :

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Mengumpulkan data adalah suatu kegiatan utama dalam setiap penelitian. Pada penelitian kualitatif seperti yang peneliti gunakan cara mengumpulkan datanya melalui wawancara yang mendalam, observasi, dokumentasi dan penggabungan dari ketiganya yaitu trigulasi. Data yang dikumpulkan bisa membutuhkan rentang waktu yang berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhan data yang ingin peneliti dapatkan.¹⁹ Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui sumber primer maupun sekunder yang terkait dengan *maqamat al-qalb* dan pemain seni karawitan di SMA Islam Tuan Sokolangu Mojolawaran Gabus Pati.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data lebih mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mentransformasikan, serta abstrak data-data mentahan yang diperoleh saat pencatatan lapangan (data tertulis).²⁰ Tujuan dari reduksi data adalah agar peneliti bisa memberikan gambaran yang lebih jelas sekaligus dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang sedang dibutuhkan.²¹ Pada hal ini peneliti akan mengelompokan data dari sumber data primer dan sekunder kemudian peneliti akan memilah milih data yang sesuai pokok tema dalam penelitian.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data yang dilakukan pada penelitian kualitatif berbentuk teks yang bersifat naratif dengan melakukan penyajian data yang akan memudahkan peneliti untuk lebih paham dengan apa yang terjadi, dengan merencanakan tahap selanjutnya sesuai dengan yang dipahami oleh peneliti.²² Pada proses penyajian data, peneliti akan menarasikan tentang kegiatan

¹⁹ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *An Expanded Aourcebook Qualitative Data Analysis Second Edition* (United States of America: SAGE Publication, 1994), 10.

²⁰ Huberman, 274.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 247.

²² Huberman, *An Expanded Aourcebook Qualitative Data Analysis Second Edition*, 11.

yang dilakukan oleh pemain seni karawitan kemudian membuat bagan yang berisi mengenai keterkaitan *Maqamat al-qalb* menurut *Al-Hakim At-Thirmidzi* dengan pemain seni karawitan tersebut.

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Menurut Miles dan Huberman langkah keempat pada analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dapat bersifat sementara atau kredibel tergantung data dan dukungan bukti yang valid dan kuat. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian kualitatif merupakan bentuk temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan baru yang dimaksud bisa berupa gambaran suatu objek atau bentuk diskripsi yang belum jelas sebelumnya kemudian dilakukan penelitian supaya menjadi jelas dan dapat berbentuk teori atau hipotesis, interaksi atau hubungan kausal.²³ Pada hal ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang peneliti temukan pada penelitian guna menjawab rumusan masalah yang sudah peneliti rumuskan dari awal.

²³ Huberman, 11–12.